

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tantangan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, terutama dalam pengelolaan pembelajaran biologi, maka mahasiswa sebagai calon guru biologi dituntut memiliki kemampuan yang memadai dalam membelajarkan siswa serta melakukan penilaian menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan secara empiris di lapangan, terdapat kendala yang dihadapi oleh para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran biologi berdasarkan pada hakekat sains.

Kendala-kendalanya antara lain adalah keterbatasan pendidik dalam mengelola pembelajaran berpraktikum. Oleh karena itu mahasiswa sebagai calon guru perlu dilatih untuk mampu mengelola pembelajaran agar setelah mereka menjadi guru kelak, mereka mampu menerapkan berbagai variasi pembelajaran termasuk pembelajaran berbasis praktikum dalam melakukan pembelajaran di kelasnya. Seperti yang dinyatakan oleh Macy dan Squires (2009) dalam penelitian mereka yang berjudul "*L'arte D'arrangiarisi: Evaluation of an Innovative Practice in a Preservice Practicum*".

Kurangnya variasi dalam memilih pendekatan dan metode pembelajaran tampaknya disebabkan pula oleh kurangnya pemahaman pendidik akan fungsi kegiatan praktikum bagi pemahaman peserta didik. Praktikum jarang sekali dilakukar ¹ dahal praktikum dalam pembelajaran

biologi sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang sulit dan abstrak. Hal yang serupa dijelaskan oleh Xiuli (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “*Student Teachers Professional Learning in Teaching Practicum Without Mentor Teachers Support*”.

Dosen memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan dosen dalam mengelola pelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menguasai pelajaran. Oleh karena itu dosen harus bisa memilih metode pembelajaran biologi yang tepat seperti penerapan metode praktikum. Melalui kegiatan praktikum mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam memahami suatu fenomena biologi. Praktikum sesungguhnya bukan hal baru dalam mempelajari Biologi, namun dalam kenyataannya praktikum masih jarang dilakukan karena keterbatasan waktu, sarana, prasarana dan kemampuan pendidik dalam mengelola praktikum.

Pada tahun 1975 Yayasan IKIP Bima mendirikan perguruan tinggi yang bernama IKIP Bima kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STIP) Bima dengan satu jurusan dan dua program studi. Mulai tahun akademik 1986/1987 STIP berubah lagi menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima dan bekerja sama dengan FKIP Universitas Udayana Bali. Pada tahun akademik 1996/1997 STKIP Bima merampingkan program studinya sesuai dengan Kurikulum Nasional, yaitu: 1) Jurusan Ilmu Pendidikan program studi Bimbingan dan Konseling, 2) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial program studi Pendidikan Ekonomi Koperasi dan 3) Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam program studi Pendidikan Biologi dan Matematika. STKIP Bima terus

berjuang untuk meningkatkan statusnya dari status terdaftar menjadi status diakui dan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 023/BAN-PT/AK-IV/IX/2000 STKIP Bima berstatus terakreditasi sehingga proses akademik maupun administrasi dilakukan secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awa diperoleh data bahwa STKIP Bima adalah salah satu perguruan tinggi yang senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pendekatan yang digunakan dalam KTSP sama dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yakni memposisikan siswa lebih domain dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang telah diterapkan di STKIP Bima dalam pembelajaran biologi adalah metode eksperimen atau praktikum, dimana dalam pembelajaran biologi dosen melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pembelajaran. Kegiatan praktikum merupakan suatu kegiatan yang penting dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam KTSP.

Setiap mahasiswa memiliki kemampuan berbeda-beda sehingga mereka pun membutuhkan cara mengajar yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat membantu mereka dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Dalam pembelajaran biologi banyak sekali hal yang harus dilakukan sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih optimal, tetapi kebanyakan metode yang digunakan adalah metode ceramah padahal sebagian besar materi biologi tidak dapat disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah, tetapi mahasiswa harus diberikan pengalaman langsung

melalui serangkaian kegiatan ilmiah (praktikum). Eksperimen dalam biologi memerlukan kecermatan dalam memilih obyek untuk dibandingkan setelah diberikan perlakuan pada salah satunya. Sebagaimana diketahui tidak ada makhluk hidup sejenis yang persis sama, bahkan saudara kembar sekalipun.

Melihat penyebab-penyebab seperti tersebut di atas, maka alternatif pemecahan yang diambil adalah memperbaiki proses pembelajaran di kelas, di laboratorium, dan di luar laboratorium. Karena praktikum dalam pembelajaran biologi tidak hanya di laksanakan di dalam laboratorium melainkan di alam bebas juga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran biologi berbasis praktikum pada mata kuliah vertebrata di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima. Agar penelitian ini lebih terarah, maka masalah tersebut dijabarkan menjadi tiga sub masalah, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Biologi berbasis praktikum pada matakuliah vertebrata di STKIP Bima?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Biologi berbasis praktikum pada matakuliah vertebrata di STKIP Bima?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran Biologi berbasis praktikum pada matakuliah vertebrata di STKIP Bima?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Biologi berbasis praktikum pada matakuliah vertebrata di STKIP Bima. Perencanaan pembelajaran meliputi: Silabus, RPP, Instrumen penilaian.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Biologi berbasis praktikum pada matakuliah vertebrata di STKIP Bima. Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu: pengelolaan materi ajar, pengelolaan ruang, dan interaksi.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Biologi berbasis praktikum pada matakuliah vertebrata di STKIP Bima. Adapun evaluasi dalam pembelajaran biologi adalah evaluasi proses dan hasil yang berkaitan dengan aspek afektif, psikomotor, dan kognitif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan teori-teori tentang pengelolaan pembelajaran berbasis praktikum.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Pimpinan Sekolah Tinggi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memperbaiki sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Biologi berbasis praktikum.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan supaya dosen dan asistennya dapat diberikan pelatihan khusus agar memiliki skil laboratorium.

b) Bagi Dosen

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pelaksanaan praktikum, guna memperbaiki diwaktu yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi berbasis praktikum.

c) Bagi Mahasiswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa sebagai calon guru.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa akan pentingnya pengalaman lapangan (praktikum) dalam pembelajaran biologi.